

FENOMENA WARUNG KOPI MODERN SEBAGAI ORIENTASI RUANG PUBLIK MASYARAKAT LHOKSEUMAWE

Nama : Aulia Masykur

Nim : 200160024

Pembimbing : Ar. Deni, S.T., M. Ars., IAI

Erna Muliana, ST., M.M.S

ABSTRAK

Fenomena warung kopi modern di Kota Lhokseumawe tidak hanya mencerminkan tren gaya hidup, tetapi telah mengalami transformasi menjadi bagian dari budaya ruang publik masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap karakteristik ruang arsitektur warung kopi modern yang sesuai dengan orientasi masyarakat melalui pendekatan fenomenologi David Seamon dengan tiga indikator utama: *Lifeworld*, *Place*, dan *Home*. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tiga objek warung kopi: Station Premium, PetroDollar, dan Taufik Kopi 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi masyarakat terhadap warung kopi modern sangat bergantung pada karakter ruang dan pengalaman pengunjung. Station Premium cenderung diminati oleh masyarakat pekerja dan sosialis, PetroDollar mampu mengakomodasi berbagai kalangan dan aktivitas, sedangkan Taufik Kopi 2 lebih dominan sebagai ruang bersosialisasi. Keseluruhan temuan ini memperlihatkan bahwa warung kopi modern telah menjadi ruang serbaguna yang fleksibel, nyaman, dan berperan penting sebagai tempat aktivitas sosial, pekerjaan, hingga relaksasi dalam kehidupan masyarakat perkotaan Lhokseumawe.

Kata Kunci: Warung Kopi Modern, Ruang Publik, Fenomenalogi, Orientasi Masyarakat